

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan globalisasi ekonomi dewasa ini dengan berbagai konsekuensinya telah menyebabkan perkembangan dunia usaha di Indonesia harus mampu bersaing secara ketat untuk menstabilkan perusahaannya. Dalam kondisi persaingan yang ketat, pelaku usaha dituntut untuk tampil lebih efisien, adaptif dan kreatif terhadap perubahan lingkungan dan tuntutan pasar agar mampu bersaing.

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha pada masa sekarang ini PT PLN (Persero) sebagai satu-satunya BUMN yang bergerak di bidang usaha jasa ketenagalistrikan dituntut untuk dapat mengimbangi dalam menyediakan tenaga listrik dalam jumlah dan mutu yang memadai dalam rangka meningkatkan pembangunan dunia usaha, mendorong peningkatan kegiatan ekonomi serta melayani kebutuhan masyarakat serta dituntut untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan baik itu industri-industri besar maupun pelanggan masyarakat rumah tangga.

Sebagai sektor yang memiliki potensi dan prospek yang baik di masa yang akan datang, kehadiran pesaing adalah hal yang tidak dapat dihindari, untuk itu perlu dipertimbangkan strategi-strategi agar dapat tetap bertahan dalam persaingan global, diantaranya usaha untuk menjadikan PT PLN (Persero) sebagai perusahaan yang berorientasi laba (*Profit Oriented*).

Perusahaan pun dituntut untuk menyusun suatu strategi yang mampu memenangkan persaingan. Menurut Syamsuddin dalam Marinda (2004:20) beberapa faktor yang mempengaruhi *profitabilitas* perusahaan yaitu volume penjualan, total aktiva, dan modal sendiri. Secara keseluruhan ketiga faktor ini akan memungkinkan seorang penganalisa untuk mengevaluasi *earning* dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston dalam Arwan Nurgoho (2006:89), rasio profitabilitas (*profitability ratio*) menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi. Selain itu, margin laba bersih, perputaran total aktiva, pertumbuhan perusahaan serta ukuran perusahaan pun mampu mempengaruhi profitabilitas.

Seperti dikatakan sebelumnya keharusan untuk menjadi perusahaan yang berorientasi pada laba, menjadikan laporan keuangan khususnya laporan laba rugi menjadi sorotan perusahaan. Berkaitan dengan keadaan tersebut, penulis mendapatkan fenomena yang terjadi di PT PLN (Persero), yang dikemukakan oleh Direktur Utama PT PLN (Persero) dalam www.bisnis.news.viva.co.id dan www.tempo.co bahwa pada tahun buku 2011 laba perusahaan tingkat laba menurun Rp2,9 triliun dari tahun sebelumnya, Direktur Utama PT PLN (Persero) Nur Pamudji tersebut mengatakan banyak faktor yang bisa mempengaruhi penurunan laba.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka diperlukannya analisis laporan keuangan yang salah satu tujuannya adalah untuk mengidentifikasi perubahan-

perubahan pokok trend, jumlah, dan hubungan serta alasan-alasan perubahan tersebut serta hasilnya dapat dijadikan sebagai informasi keuangan bagi para penggunanya.

Dalam analisis laporan keuangan, informasi yang dilihat dapat berupa rasio keuangan pada suatu periode tertentu, rasio keuangan tersebut dapat dijadikan indikator untuk menilai posisi keuangan, kinerja perusahaan dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada periode tertentu.

Menurut Harahap (2008:207) rasio keuangan adalah ...angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos keuangan yang lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).

Untuk menganalisis laporan keuangan pada umumnya rasio keuangan dibagi menjadi 8 rasio yang biasa digunakan, antara lain Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio *Leverage*, Rasio Aktivitas, Rasio Pertumbuhan, Rasio Pasar (*Market Based*), dan Rasio Produktivitas.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang diteliti oleh Ressa Firmansyah (2008) dengan judul Analisa Pengaruh Umur Persediaan, Periode Pelunasan Piutang, dan Periode Pembayaran Hutang terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Penelitian pada Perusahaan PT Pupuk Kujang Cikampek), peneliti sebelumnya mengemukakan bahwa untuk variabel independen yaitu Umur Persediaan, Periode Pelunasan Piutang, dan Periode Pembayaran Hutang dan untuk variabel dependennya yaitu Profitabilitas Perusahaan. Hasil dari hipotesis penelitian terdahulu merumuskan bahwa dalam

pengujian hipotesis parsial menunjukkan Umur Persediaan, Periode Pelunasan Piutang, dan Periode Pembayaran Hutang memiliki pengaruh tidak signifikan, negatif terhadap profitabilitas. Dari hasil analisis regresi diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 39,1%, yang artinya bahwa hanya 39,1% variasi dari profitabilitas dipengaruhi oleh umur persediaan, periode pelunasan piutang, dan periode pembayaran utang, sedangkan 60,9% lainnya dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini. Peneliti sebelumnya menggunakan data Umur Persediaan, Periode Pelunasan Piutang, dan Periode Pembayaran Hutang dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2006.

Data populasi yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan data laporan keuangan (neraca dan laba rugi) PT Pupuk Kujang. Sedangkan untuk sampel yang diambil, dikatakan peneliti sebelumnya menggunakan teknik sampling dengan metode *sampling purposive* dengan kriteria data yang diambil merupakan data terbaru sebanyak 9 (sembilan) periode dari tahun 1998 sampai 2006. Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa dari tidak signifikannya pengaruh Umur Persediaan, Periode Pelunasan Piutang, dan Periode Pembayaran Hutang terhadap profitabilitas karena ada pembanguna pabrik baru.

Dalam penelitian ini penulis mencoba meneliti kembali dari variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Penulis memilih rasio aktivitas dan rasio likuiditas untuk variabel independennya, sedangkan untuk variabel dependennya yaitu Profitabilitas. Maka berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengetahui apakah rasio aktivitas dan rasio likuiditas mempengaruhi besar terhadap profitabilitas perusahaan.

Oleh karena itu penulis akan menuangkannya di dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berbentuk penelitian dengan judul: **“Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi empiris pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten”**.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Rasio aktivitas pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.
2. Bagaimana Rasio likuiditas pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.
3. Bagaimana Profitabilitas pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.
4. Seberapa besar pengaruh Rasio Aktivitas terhadap profitabilitas pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.
5. Seberapa besar pengaruh Rasio Likuiditas terhadap profitabilitas pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang digunakan dalam penyusunan skripsi, sebagai salah satu syarat menempuh ujian sidang guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Pasundan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Rasio aktivitas pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.
2. Untuk mengetahui Rasio likuiditas pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.
3. Untuk mengetahui tingkat Profitabilitas pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.
4. Untuk mengetahui tingkat pengaruh Rasio Aktivitas terhadap profitabilitas pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.
5. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas terhadap profitabilitas pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis/Akademis

Hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan arah untuk penulis selanjutnya dalam melakukan penelitian pada bidang kajian atau objek yang sama.

1.4.2 Kegunaan Praktis/Empiris

Adapun penelitian ini diharapkan memiliki manfaat secara praktis sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbandingan bagi PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten dalam penggunaan aset terhadap profitabilitas.

2. Bagi Penulis

- a. Dapat menerapkan secara langsung teori-teori yang telah di pelajari selama perkuliahan, khususnya mata kuliah Manajemen Keuangan dan Analisis Laporan Keuangan.
- b. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai pelaksanaan nyata mengenai masalah-masalah akuntansi pada umumnya dan analisis laporan keuangan khususnya di perusahaan.

3. Bagi Pihak Lain/Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan di bidang akuntansi keuangan terutama dalam bahasan tentang pengaruh rasio aktivitas, rasio likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan, serta dapat menjadi sumber informasi untuk penelitian dan bahan kepustakaan atau sumber pengetahuan wawasan bagi masyarakat luas pada umumnya.